

*Jateng*  
gayeng



# STRATEGI PEMULIHAN EKONOMI PASCA COVID-19, PADA BIDANG ENERGI TERBARUKAN

oleh :

H. GANJAR PRANOWO, SH, MIP  
GUBERNUR JAWA TENGAH

**KEYNOTE SPEECH DALAM WEBINAR GREEN ECONOMY RECOVERY :**  
AKSELERASI PENGEMBANGAN ENERGY SURYA SEBAGAI STRATEGY PEMULIHA EKONOMI INDONESIA  
PASCA COVID-19

# Outline Paparan

KONDISI ENERGI JAWA TENGAH

DAMPAK COVID-19 PEREKONOMIAN JAWA  
TENGAH

STRATEGY PENGEMBANGAN ENERGY  
PERTBARUKAN SEBAGAI PENOPANG  
PEMULIHAN EKONOMI



Jateng  
gayeng

# 1. KONDISI ENERGI ENERGI



[esdm.jatengprov.go.id](http://esdm.jatengprov.go.id)



@ESDMJateng



Dinas Esdm Jateng



esdm\_jateng



0-81126-81126

# Latar Belakang

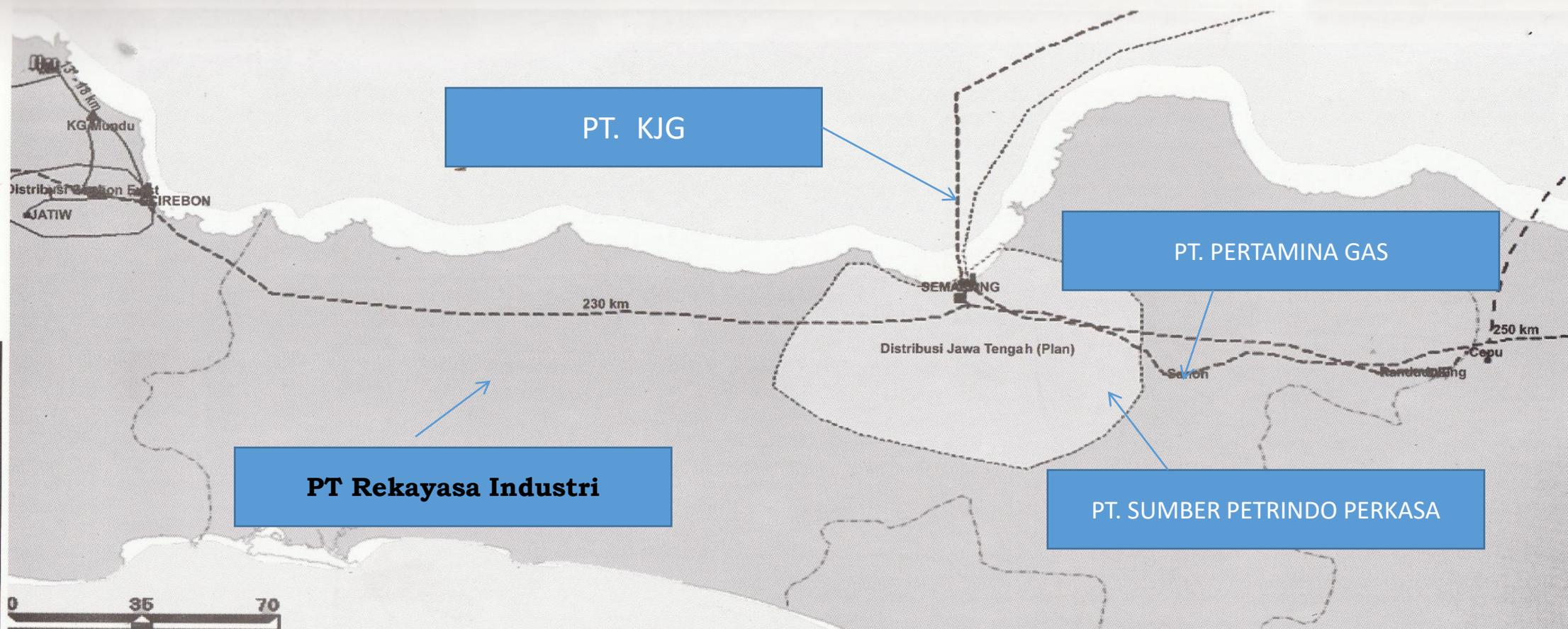
1. KEBUTUHAN ENERGI TERUS MENINGKAT SEIRING DENGAN PENINGKATAN JUMLAH PENDUDUK DAN PERKEMBANGAN EKONOMI.
2. PASOKAN MIGAS DARI PRODUKSI NASIONAL TIDAK MENCIUKUPI, KARENA ITU EKSPOR MIGAS MENJADI KEBUTUHAN.
3. PRODUKSI MINYAK NASIONAL TERUS MENURUN DENGAN TIDAK TEREALISANYA INVESTASI EKSPLORASI UNTUK MENEMUKAN CADANGAN BARU.
4. PERLU TERUS DIKAJI, KENAPA INVESTASI SEKTOR MIGAS MELEMAH. APAKAH FAKTOR KEBIJAKAN DI BIDANG INVESTASI, KEBIJAKAN EKONOMI ATAU SITUASI EKSTERNAL (REGIONAL DAN GLOBAL). INI PERTANYAAN YANG MESTI MENDAPAT PERHATIAN.
5. PERLU STRATEGY UNTUK PEMANFAATAN ENERGI NON MIGAS, DENGAN PRIORITAS ENERGI BARU YANG TERBARUKAN (EBT) DALAM MEMBANGUN KEDAULATAN ENERGI NASIONAL.
6. POTENSI EBT NASIONAL YANG POTENSIAL : ENERGI PANAS BUMI, ENERGI SURYA, ENERGI SUMBERDAYA AIR, ENERGI BIOMASSA, BIOFUEL, ENERGI ANGIN.
7. AGAR LEBIH EFEKTIF DAN EFISIEN, DIDORONG KAMPANYE BESAR-BESARAN UNTUK MENGKONSUMSI ENERGI SEKUNDER YAITU LISTRIK. LANGKAHNYA :
  - a. PEMBANGUNAN KONVERSI ENERGI?PEMBANGKIT TENAGA LISTRIK (ENERGI PRIMER KE ENERGI SEKUNDER) DAPAT MEMUSATKAN INDUSTRI ENERGI AGAR LEBIH EFISIEN DAN MUDAH DALAM PENGENDALIAN DAMPAK LINGKUNGAN.
  - b. PRIORITAS PADA PENGEMBANGAN : SARANA TRANSPORTASI DENGAN MOTOR/MOBIL LISTRIK, PENERGANGAN DAN RUMAH TANGGA DENGAN LISTRIK, PROSES PRODUKSI DENGAN ENERGI LISTRIK. AKAN HEMAT DAN PRAKTIS SERTA TIDAK BERAKIBAT POLUSI TERHADAP LINGKUNGAN.
  - c. POTENSI GAS BUMI YANG CUKUP BESAR DIORIENTASIKAN UNTUK PEMBANGKIT LISTRIK DAN JARIGAN GAS RUMAH TANGGA DALAM UPAYA MENGGANTIKAN LPG.



# KONDISI SISTEM SUPLAI BBM DAN GAS



# Rencana Jaringan Perpipaan Gas di Jawa Tengah

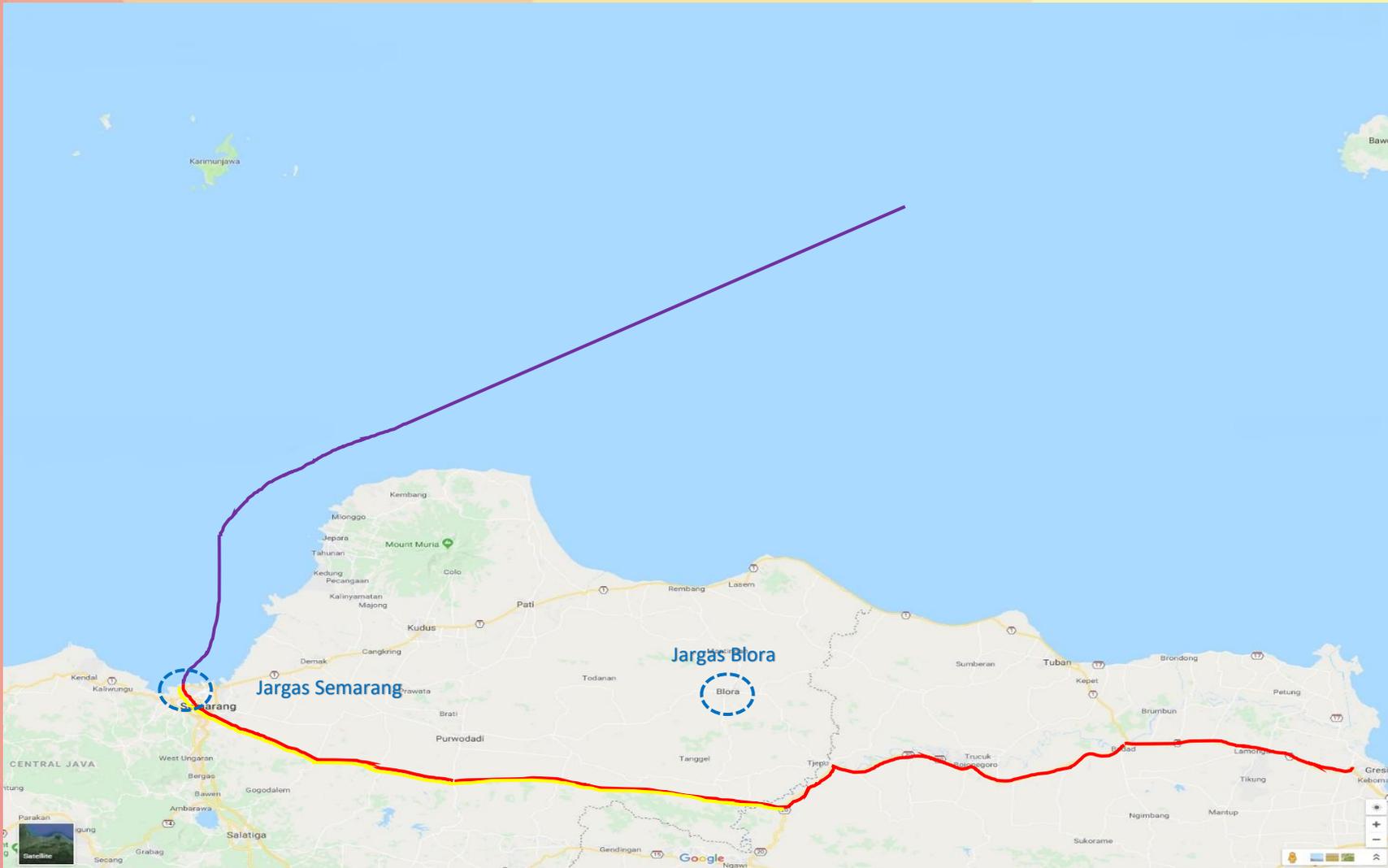


Himpunan Peraturan Perundang-Undangan  
 Sub Sektor Hilir Minyak dan Gas Bumi Bidang Gas Bumi  
**21**



LEGENDA	
<b>Kategori 1: Open Access (Tidak Tender)</b>	<b>Kategori 2: Dedicated Hilir</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>— Pipeline rencana (plan)</li> <li>- Persewaan Prinsip Pembangunan</li> <li>- Persewaan Prinsip, telah terpasang</li> <li>○ Wilayah jaringan distribusi rencana (plan)</li> <li>- Persewaan Prinsip, telah terpasang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>— Pipeline yang telah ada (existing)</li> <li>..... Pipeline rencana (plan), Tender</li> <li>○ Wilayah jaringan distribusi yang telah ada</li> <li>○ Wilayah jaringan distribusi rencana (plan), Tender</li> </ul>
	<b>Kategori 3: Dedicated Hulu</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>— Pipeline yang telah ada (existing)</li> <li>..... Pipeline rencana (plan)</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Sumber Gas</li> <li>⊙ Konsumen</li> <li>⊕ Kompresor</li> <li>⊖ Regulator</li> <li>⊞ Kota</li> <li>⊞ Kilang</li> <li>⊞ Petrokimia, Pabrik Baja</li> <li>⊞ Power Plant</li> <li>--- Batas Wilayah</li> </ul>

# PIPA TRANSMISI DAN DISTRIBUSI JAWA TENGAH



## PIPA DISTRIBUSI

BADAN USAHA	LOKASI	PANJANG (km)	JUMLAH KONSUMEN
PT PGN Tbk.	Semarang	5.9765	5
PT Sumber Petrindo Perkasa	Semarang	123.50	1

## PIPA TRANSMISI KALIMANTAN JAWA GAS

RUAS TRANSMISI	PANJANG (km)	DIAMETER (Inchi)
Kalija Tahap I (Kepodang – Tambak Lorok)	200.019	14

## PIPA TRANSMISI PT PERTAMINA GAS

RUAS TRANSMISI	PANJANG (km)	DIAMETER (Inchi)
Gresik – Semarang*	272.64	28

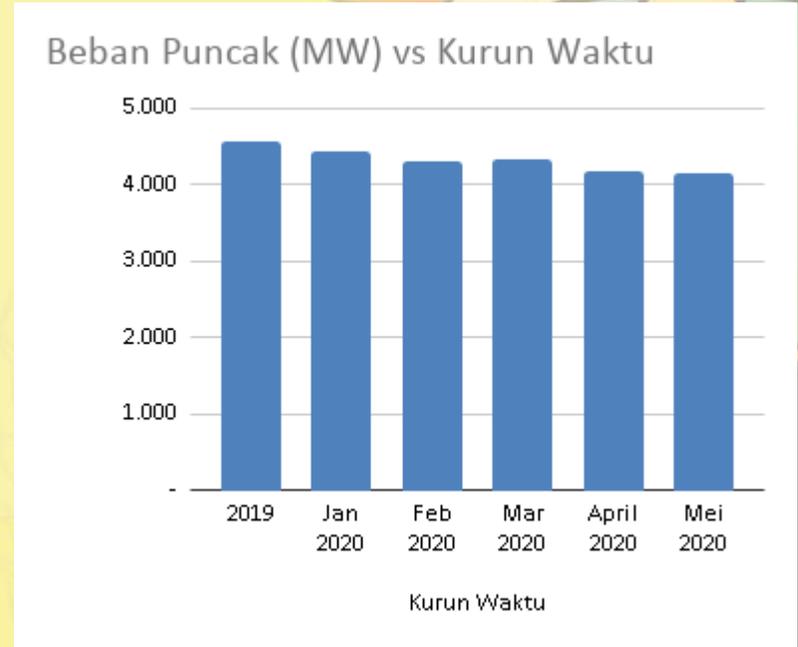
- Pipa Sumber Petrindo Perkasa
- Pipa Kalimantan Jawa Gas
- Pipa Pertamina Gas
- \*dalam tahap pembangunan



# KONDISI KETENGAListRIK DI JAWA TENGAH

Kurun Waktu	Beban Puncak (MW)
2019	4.550
Jan 2020	4.435
Feb 2020	4.307
Mar 2020	4.325
April 2020	4.177
Mei 2020	4.152

Tahun	Konsumsi Listrik (GWh)
2018	23.558
2019	27.789
Jan - Mar 2020	6.252



Rata-Rata Konsumsi Energi Listrik Harian (kWh)		
JANUARI	FEBRUARI	MARET
68.741.217	69.516.570	67.906.252

## KETERSEDIAAN TENAGA LISTRIK

Daya Mampu Netto (MW)	7.194
Beban Puncak (MW)	4.435
Kebutuhan (MW)	5.987
Rasio Ketersediaan	1,20

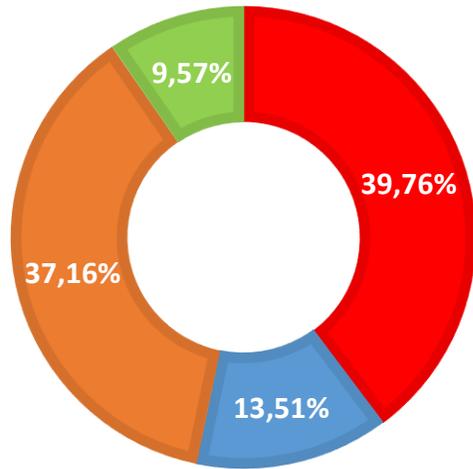
# PROYEKSI KETERSEDIAAN ENERGI LISTRIK JAWA TENGAH

- Berdasarkan Dokumen RUKD Prov. Jateng Tahun 2018 – 2037, kondisi ketersediaan energi listrik hingga tahun 2023 adalah sbb :

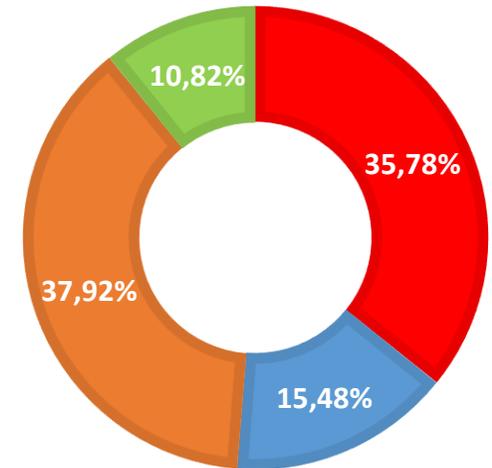
Tahun	Kebutuhan Jateng (MW)	Daya Mampu Eksisting (MW)	Ketersediaan Daya	Kebutuhan Penambahan Daya Mampu (MW)	Rencana COD Pembangkit di Jawa Tengah (MW)	Keterangan
2018	4.853	6.237	1,29	-		
2019	5.181	6.081	1,17	-		
2020	5.557	5.929	1,07	-	3.000	Batang, Cilacap
2021	6.062	5.781	0,95	281,28	2.000	Tanjung Jati B
2022	6.471	5.636	0,87	834,52		
2023	6.831	5.496	0,80	1.335,05		
<b>Total</b>				2.450,85	5.000,00	



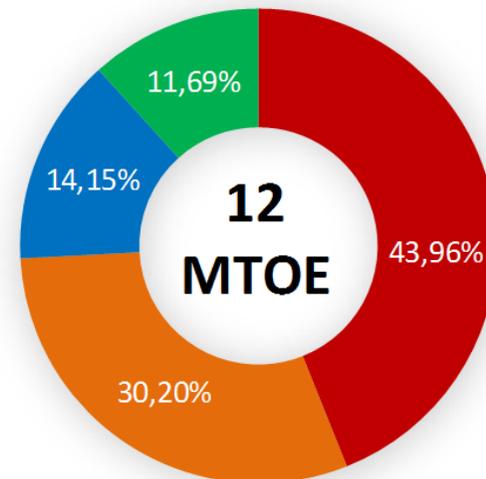
## Bauran Energi Tahun 2017



## Bauran Energi Tahun 2018



## Bauran Energi Tahun 2019



- Minyak Bumi
- Batu Bara
- Gas Bumi
- Energi Baru dan Terbarukan





*Jateng*  
gayeng

## 2 Dampak COVID-19 Terhadap Perekonomian



[esdm.jatengprov.go.id](http://esdm.jatengprov.go.id)



@ESDMJateng



Dinas Esdm Jateng



[esdm\\_jateng](https://www.instagram.com/esdm_jateng)



0-81126-81126



## 2 DAMPAK PENDEMI COVID-19 TERHADAP PEREKONOMI DAERAH

# Jateng

gayeng

### PERTUMBUHAN EKONOMI JATENG (%yoy)



Perekonomian Jawa Tengah pada triwulan I 2020 terganggu penyebaran wabah COVID-19. Pembatasan aktivitas dalam negeri dan luar negeri mempengaruhi permintaan domestik dan ekspor. Konsumsi rumah tangga dan investasi tercatat mengalami penurunan pertumbuhan.

sumber: Badan Pusat Statistik

% pangsa Q1' 20



## PERTUMBUHAN EKONOMI JAWA TENGAH

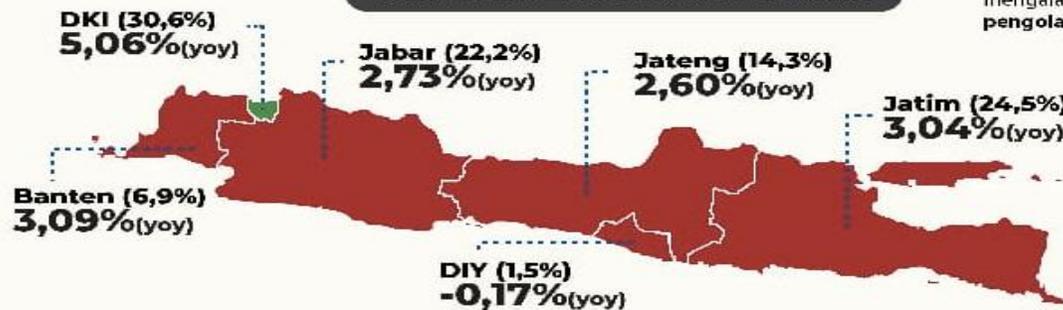
Triwulan I 2020

### Sisi Pengeluaran

# 2,60%

(yoy)

### PERTUMBUHAN EKONOMI SPASIAL



\*angka dalam kurung: pangsa PDRB ADHK prov. terhadap Jawa  
 ■ pert. prov. lebih tinggi dari pert. Jawa  
 ■ pert. prov. lebih rendah dari pert. Jawa

Seluruh lapangan usaha utama di Jawa Tengah mengalami penurunan kinerja, yaitu **Industri pengolahan, perdagangan, pertanian, dan konstruksi**

**Pulau Jawa**  
3,42%(yoy)

**Nasional**  
2,97%(yoy)

% pangsa Q1' 20



### Sisi Lapangan Usaha

Divisi Advisory Ekonomi dan Keuangan · Kantor Perwakilan Bank Indonesia Prov. Jawa Tengah · Jl. Imam Bardjo SH. No. 4. Telp. 024 - 8310246



esdm.jatengprov.go.id



@ESDMJateng



Dinas Esdm Jateng



esdm\_jateng



0-81126-81126



## 2 DAMPAK PENDEMI COVID-19 TERHADAP PEREKONOMI DAERAH

*Jateng*  
gayeng

1. Sektor Produksi mengalami guncangan dengan terhambatnya faktor produksi dan pemasaran
2. Kelompok usaha yang paling terkena dampak adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (**UMKM**), **Petani, Nelayan, Peternak.**
3. Sektor yang mengalami pelemahan adalah sektor Pariwisata, termasuk transportasi dan perhotelan, Pertanian dan Industri manufaktur.
4. Sektor yang tetap tumbuh adalah : Industri Informasi dan telekomunikasi, Jasa Keuangan dan Asuransi, Industri pertambangan dan penggalian. Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan masih dominan (meskipun Y o Y mengalami penurunan).
5. Sektor Listrik dan Gas dalam triwulan I mengalami penurunan, meskipun Y o Y menunjukkan pertumbuhan.

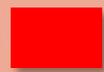


# STRATEGI PEMULIHAN EKONOMI PASCA PANDEM COVID-19

1. PENDATAAN USAHA YANG TERDAMPAK DAN PERMASALAHAN YANG DIHADAPI
2. *REFOCUSING* DAN *REALLOCATING* APBD TAHUN ANGGARAN 2019, UNTUK JARING PENGAMANAN KESEHATAN, JARING PENGAMANAN SOSIAL DAN JARING PENGAMANAN EKONOMI.
3. UNTUK PENGAMANAN EKONOMI; DILAKUKAN MELALUI :
  - a. Subsidi bahan baku dan barang modal untuk UMKM
  - b. Akses pasar melalui pembelian produk Pertanian, Peternakan, Perikanan dan barang kerajinan
  - c. Peningkatan ketrampilan dan kompetensi usaha untuk WIRAUSAHA BARU
  - d. Subsidi bunga kredit dan imbal jasa penjaminan dalam rangka menolong modal kerja.
  - e. Restrukturisasi kredit perbankan/lembaga keuangan/pembiayaan dengan skema kebijakan OJK;
  - f. Program kerja padat karya untuk pekerjaan konstruksi, untuk pemeliharaan, perawatan dan konstruksi sederhana.
4. Mempersiapkan pusat pengembangan ekonomi baru untuk menampung investasi pasca COVID-19.



# ANALISIS STRATEGI PERTUMBUHAN EKONOMI WILAYAH



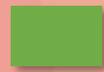
## **KEDUNGSAPUR :**

Industri manufaktur dan perdagangan



## **WANARAKUTI :**

Industri pengolahan kayu, Industri Manufaktur, dan perikanan



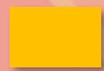
## **SAMPAN :**

Agrobisnis (perikanan) dan industri manufaktur



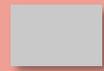
## **PURWOMANGGUNG :**

Agrobisnis (hortikultura) dan pariwisata



## **BANGLOR :**

Industri pertambangan dan energi



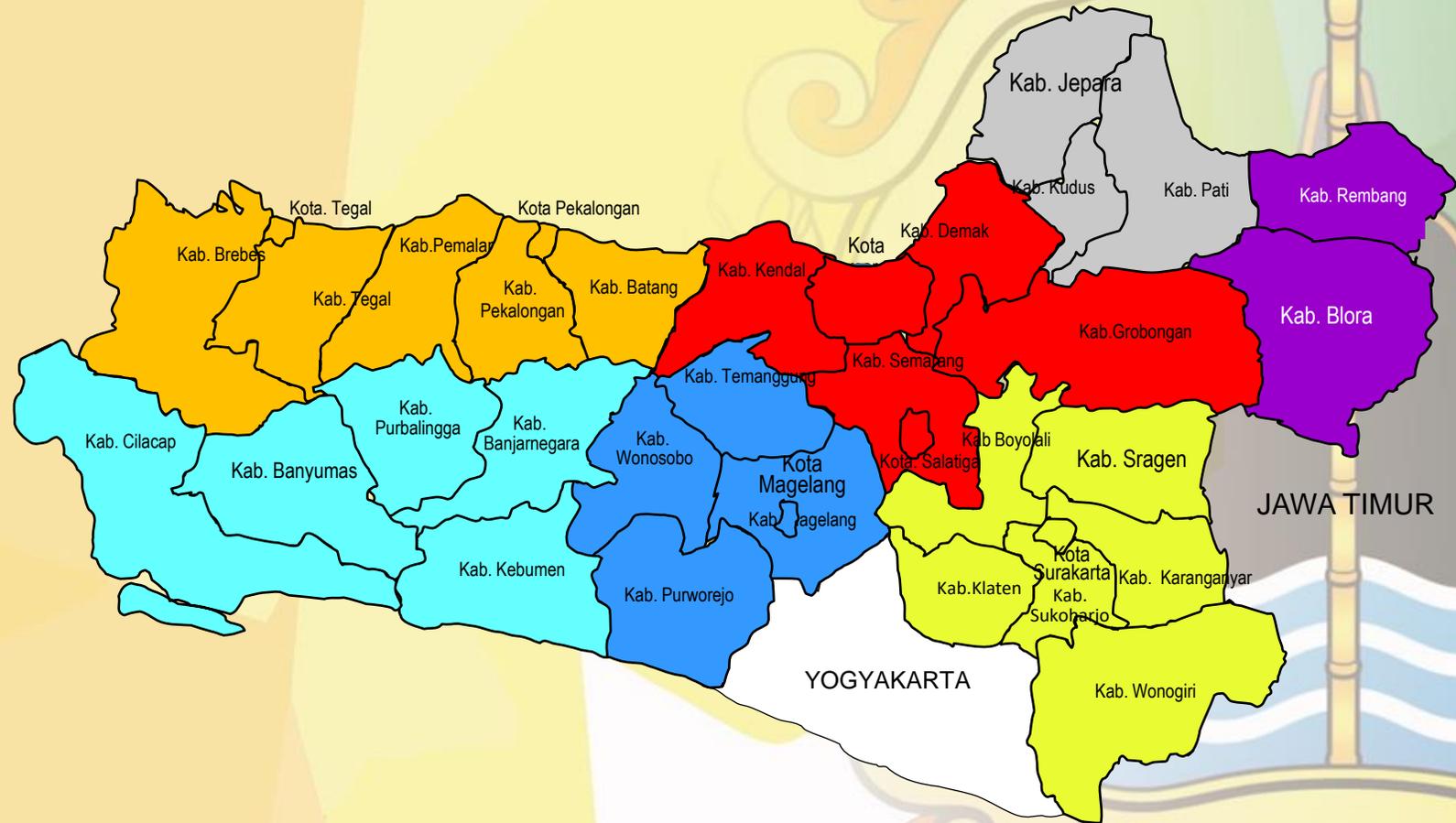
## **BARLINGMASCAKEB :**

Agrobisnis (perkebunan) dan energi



## **SUBOSUKOWONOSRATEN :**

Industri Manufaktur, Industri kreatif dan pariwisata





*Jateng*  
gayeng

## 3. STRATEGY MENUJU PENGEMBANGAN PLTS DALAM COVID-19



[esdm.jatengprov.go.id](http://esdm.jatengprov.go.id)



@ESDMJateng



Dinas Esdm Jateng



[esdm\\_jateng](https://www.instagram.com/esdm_jateng)



0-81126-81126



**JAWA - TENG**



**Pasal 5**

PERATURAN DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH  
NOMOR 12 TAHUN 2018 (RUED)

**TARGET 2025 EBT JAWA TENGAH**  
21,32%

**TARGET 2050 EBT JAWA TENGAH**  
28,82%

**REALISASI 2019 EBT JAWA TENGAH**  
11,69%



# KEBIJAKAN DALAM PENGEMBANGAN ENERGI TERUTAMA ENERGI BARU TERBARUKAN

## Kebijakan

Melaksanakan kebijakan operasional untuk menjamin distribusi energi yang cukup, handal dan merata.



## RUED

Menyusun Petunjuk Pelaksanaan Rencana Umum Energi Daerah (RUED).



## Efisiensi

Mengendalikan efisiensi dan konservasi energi pada tingkat konsumsi.



## Pengembangan Potensi Setempat

Mengembangkan energi baru terbarukan berbasis sumber daya energi lokal.



## Pelaksanaan

Melaksanakan kebijakan operasional untuk menjamin distribusi energi yang cukup, handal dan merata.



## Penggerak

Mendorong peran serta masyarakat setempat dalam pengembangan energi baru terbarukan



## ENERGI GRATIS UNTUK UMKM

1. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah merancang pemulihan Ekonomi, dengan 3 ( tiga ) Kluster Program :
  - a. Kluster Usaha kecil (UMKM), Petani dan Nelayan, dengan memperkuat faktor produksi dan permodalan serta akses pemasaran
  - b. Kluster Industri Menengah dan Besar, menerapkan insentif pajak dan ketrampilan tenaga kerja dan kemudahan perijinan untuk shifting usaha dan penciptaan pangsa pasar ekspor baru.
  - c. Kluster pengembangan wilayah pengembangan pusat pertumbuhan baru, melalui kemudahan investasi, penyiapan kawasan industri (kendal, brebes, Rembang, Kebumen dan Cilacap).
2. Sektor Energy menjadi perhatian penting dalam kebijakan pemulihan karena merupakan infrastruktur dan faktor produksi bagi Bergeraknya sektor industri pada semua skala.



## ENERGI GRATIS UNTUK UMKM

3. Energi Surya sebagai energi terbarukan akan diprioritaskan melalui APBD dan APBN untuk PLTS Off-grid bagi :
  - a. UMKM yang memproduksi siang hari (makanan/ minuman, kerajinan logam, kerajinan kulit, kerajinan kayu dan meubelair, kerajinan batik),
  - b. Lembaga pendidikan yang berasrama (Pondok Pesantren, seminari, dll),
  - c. pompa air pertanian, tambak, dan aerator pada budidaya ikan, serta untuk kapal nelayan.
4. PLTS rooftop on-grid didorong melalui investasi bagi kalangan industri manufaktur dan industri pariwisata. Saat ini beberapa industri telah melakukan pembangunan PLTS rooftop ini seperti pabrik AMDK di Klaten, Pabrik Garmen di Ungaran, dll.
5. PLTS terpadu untuk pendukung kawasan industri akan diberikan peluang bagi swasta, antara lain di Pemalang dan Batang.

**Maturnuwun**

